

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan dalam jangka panjang ingin meningkatkan kesejahteraan pemegang sahamnya. Peningkatan kesejahteraan pemegang saham terefleksi dari peningkatan nilai perusahaan. Pada sisi lain peningkatan nilai perusahaan tersebut adalah hasil dari pengelolaan perusahaan yang baik. Jika manajemen mengelola bisnis dengan baik dan efisien, nilai bisnis dapat meningkat. Semua bisnis pasti memiliki tujuan yang sama yaitu dengan menghasilkan uang sebanyak mungkin. Namun, seiring berjalannya waktu, perusahaan harus mempertimbangkan nilai perusahaan selain pendapatannya.

Nilai perusahaan dapat digunakan untuk mengukur bagaimana seorang manajer berhasil mengelola perusahaan. Setiap pemilik bisnis berusaha untuk memberi tahu calon investor bahwa bisnis mereka adalah pilihan investasi yang tepat. Jika pemilik bisnis tidak dapat memberikan sinyal yang jelas tentang nilai bisnis mereka, nilai bisnis akan berada di atas atau di bawah nilai sebenarnya (Lukmanul 2022).

Investasi melalui perantara pasar modal sering dihadapkan pada berbagai macam resiko dan ketidakpastian. Untuk mempertimbangkan investasi apa yang akan mereka lakukan, investor memerlukan berbagai informasi. Salah satu informasi ini dapat diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan di pasar modal (Lukmanul 2022).

Perusahaan dapat menggunakan indikator *Price to Book Value* (PBV) untuk mengetahui seberapa besar nilai suatu perusahaan. PBV adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan nilainya dalam bentuk harga saham dibandingkan dengan modal yang tersedia. Hal ini disebabkan karena *Price to Book Value* dapat menggambarkan besarnya pasar suatu perusahaan melalui nilai buku sahamnya (Sudaryo et al., 2020).

Nilai perusahaan merupakan suatu aspek yang harus dapat dipertimbangkan khususnya oleh pemegang saham sebagai tolak ukur pengambilan keputusan sebelum para investor menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan. Oleh karenanya nilai perusahaan cerminan dari besarnya nilai keberhasilan dari kinerja yang diperoleh perusahaan sehingga dapat memberikan pengaruh pada ketertarikan investor dalam menanamkan modalnya. Berikut di bawah ini tinjauan dari nilai rata-rata PBV perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI dari tahun 2018 sampai dengan 2023.



Sumber: www.idx.com

Gambar 1.1
Grafik Rata-Rata Nilai Perusahaan (PBV) Manufaktur
Tahun 2018-2023

Berdasarkan data grafik di atas dapat dipahami bahwa terdapat nilai rata-rata perusahaan manufaktur yang diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) cenderung mengalami penurunan, diperoleh nilai rata-rata tahun 2018 sebesar 2.97 dan tahun 2019 sebesar 2.84 mengalami penurunan sebesar 0.13%. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2020 diperoleh nilai rata-rata 2.36 hal ini juga mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 0.48%. Pada tahun berikutnya mengalami prihal yang sama yaitu tahun 2021 dengan nilai rata-rata perusahaan sebesar 1.45 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0.91%, pada tahun 2022 diperoleh nilai rata-rata 1.35% mengalami penurunan 0.10% dan pada tahun 2023 diperoleh rata-rata sebesar 1.05% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0.30%.

Berdasarkan data tersebut dapat di pahami bahwa jika ditinjau dari nilai rata-rata pada perusahaan manufaktur pada periode 2018-2023 memiliki trand penurunan yang terjadi pada setiap tahunnya. Penurunan Price Book Value pada perusahaan manufaktur dikarenakan oleh beberapa faktor yang saling terkait yaitu melemahnya ekonomi global, termasuk di Indonesia, berdampak pada menurunnya permintaan produk manufaktur. Hal ini menyebabkan penurunan profitabilitas perusahaan manufaktur, yang tercermin dalam nilai buku (*book value*) yang lebih rendah. Penurunan harga komoditas global, seperti batubara, kelapa sawit, dan nikel, yang merupakan bahan baku utama bagi banyak perusahaan manufaktur di Indonesia, juga berkontribusi pada penurunan profitabilitas dan PBV. Terjadinya pandemi COVID-19 memperburuk kondisi

ekonomi global dan domestik, mengganggu rantai pasokan, dan menekan aktivitas manufaktur. Selanjutnya ketidakpastian politik, seperti pergantian pemerintahan dan perubahan regulasi, dapat meningkatkan risiko investasi bagi investor di sektor manufaktur. Hal ini menyebabkan investor menuntut return yang lebih tinggi untuk mengkompensasi risiko yang lebih besar, sehingga menurunkan PBV. Solusi yang dapat dilakukan yaitu perusahaan perlu menerapkan strategi untuk meningkatkan efisiensi operasi, mengurangi biaya produksi, dan meningkatkan kualitas produk. Dukungan pemerintah untuk penelitian dan pengembangan, serta adopsi teknologi baru, dapat membantu meningkatkan produktivitas dan daya saing manufaktur Indonesia. Investor perlu melakukan analisis mendalam terhadap prospek dan nilai intrinsik perusahaan manufaktur sebelum berinvestasi.

Bedasarkan penelitian-penelitian sebelumnya variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal. Profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena profitabilitas merupakan kemampuan untuk menentukan keuntungan yang ada seperti berkaitan dengan penjualan, total aset, atau modal. Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba, atau profitabilitas, akan menarik minat calon investor dan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan investasi mereka pada perusahaan tersebut. Investor mengharapkan tingkat return yang optimal dari investasi mereka (Astuti et al., 2023).

Perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas untuk melihat dan mengukur kemampuan mereka untuk menghasilkan keuntungan dalam laporan keuangan. Rasio ini akan menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Para investor harus mempertimbangkan profitabilitas saat membuat keputusan investasi (Nirawati et al., 2022).

Pada artikel terdahulu Astuti et al.,(2023) tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan hasil penelitian menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada artikel terdahulu Lukmanul (2022) menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Salah satu faktor internal yang dapat menentukan nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Menurut teori signaling, perusahaan yang besar memberikan sinyal yang baik bagi investor, hal tersebut dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena akan memudahkan perusahaan untuk mendapatkan pendanaan untuk mencapai tujuannya (Astuti et al., 2023).

Pada artikel terdahulu Lukmanul (2022) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada artikel terdahulu Putri (2022) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa digabungkan untuk membentuk struktur modal. Struktur modal juga salah satu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena struktur modal telah menjadi komponen yang sangat

diperhatikan. Perusahaan dapat memperoleh pendanaan dari sumber internal dan eksternal. Pendanaan internal berasal dari penjualan saham perusahaan dan akumulasi laba. Sementara itu, pendanaan eksternal meliputi pemberian kredit dari investor atau lembaga keuangan seperti bank. Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor, yang pada gilirannya mempermudah perusahaan dalam mendapatkan modal melalui penjualan saham atau pengajuan kredit (Izzul 2023).

Pada artikel terdahulu Ningsih dan Rangga (2021) menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada artikel terdahulu Putri (2022) struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada artikel terdahulu Nurwulandari (2021) menjelaskan bahwa struktur modal dapat memediasi pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pada artikel terdahulu Putri (2022) menjelaskan bahwa struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Temuan penelitian Mubyarto (2020) dimana variabel independen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, struktur modal sebagai variabel intervening dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan positif dan signifikan. Begitu pula dengan pengaruh langsung profitabilitas

terhadap nilai perusahaan dengan mengontrol variabel struktur modal juga positif dan signifikan.

Dalam penelitian sebelumnya tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening, menjelaskan bahwa ukuran perusahaan secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan, Struktur modal secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan melalui struktur modal, oleh karenanya maka dalam penelitian ini, peneliti menambahkan variabel independen dari penelitian terdahulu, yaitu ukuran perusahaan karena perusahaan besar umumnya memiliki akses yang lebih luas ke sumber daya keuangan, modal, dan manusia. Hal ini memungkinkan mereka untuk berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan, ekspansi pasar, dan akuisisi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Investor mungkin berasumsi bahwa perusahaan besar memiliki manajemen yang lebih baik, prospek pertumbuhan yang lebih cerah, dan risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan kecil. Oleh karena itu, ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal informasi yang berharga bagi investor dalam menilai nilai perusahaan (Novi Lestari, Ali Mutaufiq 2023).

Berdasarkan dengan fenomena yang dijelaskan dalam latar belakang masalah dan karena adanya temuan dari penelitian terdahulu yang berbeda, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian tentang :

“Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2023”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Terjadinya penurunan nilai profitabilitas atau harga saham maka akan semakin buruk nilai perusahaan di mata para investor yang berakibat ketidaktertarikan investor dalam menanamkan saham untuk berinvestasi.
2. Semakin kecil ukuran pendapatan, total asset maupun total modal akan mencerminkan kondisi keadaan suatu perusahaan yang semakin lemah dan berakibat pada terjadinya penurunan nilai perusahaan.
3. Kurang optimalnya nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur, sehingga struktur modal sering sekali digunakan oleh para investor sebagai dasar untuk tinjauan dalam menanamkan modal di dalam perusahaan, hal tersebut dimanfaatkan untuk melihat tingkat risiko, tingkat pengembalian dan pendapatan yang di peroleh perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas maka untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda dan cakupan yang terlalu luas peneliti membatasi penelitian ini hanya pada pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel

intervening dengan populasi penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2023?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2023?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2023?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2023?
5. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2023?
6. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2023?
7. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2023.
2. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2023.
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2023.
4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2023.
5. Untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2023.
6. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2023.
7. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat bagi manajer dan investor dalam memahami bahwa peningkatan profitabilitas dan pengelolaan struktur modal yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor dan memperbaiki kinerja jangka panjang.
2. Manfaat bagi para pengambil keputusan dalam perusahaan untuk lebih memperhatikan komposisi struktur modal, karena peran struktur modal yang optimal dapat memperbesar dampak positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sehingga membantu perusahaan dalam meraih tujuan finansial.
3. Manfaat bagi pihak manajemen dalam mengevaluasi faktor-faktor yang lebih relevan dalam menentukan nilai perusahaan, mengingat dalam penelitian ini ukuran perusahaan tidak dapat menjadi faktor penentu yang signifikan dalam pencapaian tujuan nilai perusahaan.